

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN *RINJANI VILLAGE BOUTIQUE RESORT*
DENGAN KONSTRUKSI *ADAPTIVE REUSE* LUMBUNG
DI KARANG BAJO, BAYAN, LOMBOK UTARA**



DISUSUN OLEH:

SABILLA SHINTA PUTRI PERMATA ANJALI

210118781

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

DEPARTEMEN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2024

**LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

**PERANCANGAN RINJANI VILLAGE
BOUTIQUE RESORT DENGAN KONSTRUKSI
ADAPTIVE REUSE LUMBUNG DI KARANG
BAJO, BAYAN, LOMBOK UTARA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

SABILLA SHINTA PUTRI PERMATA ANJALI

NPM : 210118781

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

Pada Program Studi Sarjana Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 10 April 2025

Pembimbing,



Fabiola Chrisma Kirana Analisa, S.T., M.Sc., Ph.D.

Mengetahui,

Ketua Departemen Arsitektur



FAKULTAS
TEKNIK

Prof. Dr. H. H. Binarti, S.T., Dipl.NDS.Arch.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :

PERANCANGAN RINJANI *VILLAGE BOUTIQUE RESORT* DENGAN KONSTRUKSI *ADAPTIVE REUSE* LUMBUNG DI KARANG BAJO, BAYAN, LOMBOK UTARA

Benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dan karya orang lain. Ide, data hasil penelitian, ataupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 21 April 2023

Yang membuat pernyataan


METERAL TEMPEL
BF251AMX224154239
(Sabilla Shinta)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul Perancangan Rinjani *Village Boutique Resort* dengan Konstruksi *Adaptive Reuse* Lumbung di Karang Bajo, Bayan, Lombok Utara. Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program Sarjana Arsitektur.

Perancangan ini lahir dari keinginan untuk menciptakan sebuah konsep hunian sementara yang dapat berfungsi sebagai tempat istirahat sekaligus memberikan pengalaman yang mendalam bagi para pengunjung dalam menikmati keindahan alam dan budaya lokal di kawasan Rinjani, Lombok. Kawasan ini tidak hanya menawarkan pesona alam yang memukau, tetapi juga potensi pertanian dan kebudayaan yang kaya. Oleh karena itu, perancangan *resort* ini diharapkan mampu mengintegrasikan aspek kepariwisataan dengan pelestarian lingkungan dan budaya lokal, serta berkontribusi dalam pengembangan ekonomi masyarakat sekitar.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Fabiola Chrisma Kirana Analisa, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan berharga selama proses penyusunan tugas akhir ini.
2. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan tugas akhir ini.
3. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan moral dan material.
4. Serta teman-teman dan rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan semangat.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan dunia arsitektur, khususnya dalam desain yang berbasis lingkungan dan budaya lokal.

Akhir kata, penulis berharap semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 22 Januari 2025.



Penulis, Sabilla Shinta

ABSTRAK

Desa Karang Bajo terbentuk sebagai hasil pemekaran dari Desa Bayan pada tahun 2004. Pemekaran ini dilakukan karena adanya ketidakselarasan antara perkembangan di Desa Bayan dengan kemampuan SDM (Sumber Daya Manusia) yang tersedia. Oleh karena itu, para tokoh adat pada tahun 2004 memutuskan untuk membagi Desa Bayan menjadi dua, yakni Desa Bayan sebagai desa induk dan Desa Karang Bajo sebagai desa hasil pemekaran. Terletak di Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat, nama Desa Karang Bajo berasal dari sejarah masjid kuno yang dibangun oleh 44 tokoh adat, termasuk satu orang dari suku Bajo. Desa ini masih mempertahankan adat istiadat kuat yang diwariskan leluhur seperti kamp.

Relasi Bayan dengan Karang Bajo sendiri cukup kuat, dikarenakan posisi Mesjid Kuno yang bersebelahan dengan Rumah Adat Karang Bajo. Desa Bayan sendiri memperkuat tradisi dengan membagi zonifikasi murni wisata adat yang tidak sembarangan dicampur dan dikomersialkan nilai budayanya, sedangkan Karang Bajo difokuskan untuk pemekaran dan perkembangan, terutama menjadi desa wisata.

Desa Karang Bajo sudah memenuhi komponen kerangka pengembangan yang terdiri dari daya tarik wisata (*Attraction*), mencakup keunikan dan pesona berbasis alam, budaya, atau buatan manusia; aksesibilitas (*Accessibility*), meliputi kemudahan dalam sarana transportasi dan sistem perjalanan; amenitas (*Amenities*), mencakup fasilitas pendukung untuk kenyamanan wisatawan; pelayanan umum (*Ancillary Service*), pendukung aktivitas pariwisata secara keseluruhan ; dan lembaga (*Institutions*), pemilik otoritas, tanggung jawab, dan peran dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pariwisata. Lalu, bagaimana peran industri komersial terhadap tradisi dan budaya di Bayan dan Karang Bajo yang berdekatan, apakah akan menjadi bagian dari pelestarian atau bumerang? Apakah Bayan dan Karang Bajo cenderung inklusif atau eksklusif terbuka untuk masyarakat asing?

Secara historis, Bayan tumbuh dengan tradisi yang inklusif dan telah menjadi 'punggung tradisi' kedaulatan akan alam. Tradisi memiliki asal usul, sebuah gabungan benang merah antara alam yang lestari dan masyarakat yang uyup. Pertanyaan tentang komersialisasi selalu dilegalkan selagi tidak adanya kerusakan alam. Namun, yang menjadi concern adalah sejauh mana nilai adat ini akan dikomersialkan, baik dari segi finansial maupun sebagai upaya pelestarian budaya.

Kata Kunci : Desa Wisata Karang Bajo, *Adaptive Reuse*, Wisata Alam & Budaya, Rinjani, *Boutique Resort*.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus dan Penekanan	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan dan Sasaran	7
1.5 Ruang Lingkup Perencanaan	8
1.6 Metode	11
1.7 Alur Pikir	12
BAB II	15
KAJIAN TEORI	15
2.1 Teori Kawasan	15
2.2 Pariwisata Berbasis Budaya	15
2.3 Pemukiman	17
2.4 Kajian Tipologi Resort	18
2.5 Kajian Konsep dan Pendekatan Desain	19
2.6 Solusi Desain Berkelanjutan Berbasis Bambu	23
2.7 Kajian Konstruksi	29
2.8 Kajian Material Lokal	36
2.9 Studi Preseden	40
BAB III	52
TINJAUAN LOKASI	52
3.1 Skala Makro	52
3.2 Skala Meso	56
3.3 Analisis Makro & Mezzo	59
3.4 Skala Mikro	64
BAB IV	73

METODOLOGI.....	73
4.1 Metode Pengumpulan Data	73
4.2 Metode Analisis Data	73
4.3 Metode Analisis Perancangan	74
4.4 Metode Perancangan.....	74
4.5 Analisis Programatik	75
4.6 Penentuan Pelaku dan Aktivitas	81
4.8 Kebutuhan Ruang	90
4.9 Hubungan Ruang	107
5.0 Analisis Penekanan Desain.....	108
BAB V	115
KONSEP PERANCANGAN	115
5.1 Landasan Konsep.....	115
5.2 Konsep Zonasi	117
5.3 Konsep <i>Block Plan</i>	120
5.4 Konsep Sirkulasi.....	120
5.5 Konsep Tata Massa.....	123
5.6 Konsep Material	126
5.7 Konsep Lansekap.....	128
5.8 Konsep <i>Artwork</i>	135
5.9 Konsep Interior	137
6.0 Konsep dan Studi Ruang Khusus	140
DAFTAR PUSTAKA.....	143
LAMPIRAN	147
A. REGULASI.....	147

DAFTAR GAMBAR

Figure 1. Permasalahan rute yang tidak efektif (Karang Bajo-Senaru-Semalun)	2
Figure 2. Mapping developed area, Karang Bajo	10
Figure 3. Analisis SWO.....	13
Figure 4. Alur Pikir.....	14
Figure 5. Sample Lumbung	22
Figure 6. Lumbung Sade vs. Lumbung Bayan	22
Figure 7. Diagram Ketahanan Bambu	26
Figure 8. Rekomendasi Prinsip Desain Bambu sebagai Perlindungan dari Pembusuka	29
Figure 9. Sistem Struktur Gapit, Purusan, Ikat & Sambungan Cuak	30
Figure 10. Alur Pembangunan.....	32
Figure 11. Jenis Turunan Bambu.....	33
Figure 12. Denah Kontruksi Lapisan Bambu	35
Figure 13. Aplikasi Struktur Bambu	36
Figure 14. Jenis Anyaman Bambu.....	37
Figure 15. Rumah Produksi Anyaman Bambu Mamiq Rifudin	38
Figure 16. Rangka Anyaman Dinding Bambu	39
Figure 17. Kontur, Orientasi, dan Masterplan di Resor Butik Chembarathi	41
Figure 18. Kontur, Orientasi, dan Masterplan di Resor Butik Chembarathi.....	42
Figure 19. Area Privat & Spasial di Resor Butik Chembarathi.....	42
Figure 20. Chembarathi Boutique Resort	43
Figure 21. COCO Art Villas Plan.....	44
Figure 22. Joglo Dismantling Wonosari.....	45
Figure 23. Joglo Srawung Luwes Construction	46
Figure 24. Swirling Cloud: Bulletin Pavillion for BJFU Garden Festival	48
Figure 25. Bamboo Bamboo, Canopy and Pavillions	49
Figure 26. Stalk Tree-hugger Bar	51
Figure 27. Peta Administrasi Kabupaten Lombok Utara	53
Figure 28. Peta Wilayah Kecamatan Bayan	53
Figure 29. Rencana Pola Ruang Kabupaten Lombok Utara.....	55
Figure 30. Peta 9 Dusun di Desa Karang Bajo	58
Figure 31. Piagam Penghargaan Desa Wisata Karang Bajo.....	59
Figure 32. Analisis Kawasan Makro	60
Figure 33. Peta LandUse & Populasi Karang Bajo	61
Figure 34. Analisis Mezzo.....	62
Figure 35. Analisis Jalan & Kepadatan Lalu Lintas	63
Figure 36. Iklim di Bayan.....	64
Figure 37. Surrounding Site.....	65
Figure 38. Diagram View Site.....	66
Figure 39. Peta Kontur dan Potongan.....	67
Figure 40. Section Cut - Site I	68
Figure 41. Section Cut - Site II.....	68
Figure 42. Section Cut - Site III	69
Figure 43. Section Cut - Site IV	69
Figure 44. Analisis Regulasi Tapak Terhadap Besaran Ruang	80
Figure 45. Synthesis Site	81
Figure 46. Analisis Aktivitas Pendakian	84

Figure 47. Analisis Aktivitas Pendakian	85
Figure 48. Kondisi Kebun Ternak Lebah	86
Figure 49. Diagram Desa Ancak Timur	88
Figure 50. Alur Sirkulasi Pengelola dan Karyawan	89
Figure 51. Alur Sirkulasi Barang.....	90
Figure 52. Alur Sirkulasi Pengelola Dapur	90
Figure 53. Formula Perhitungan Daya Tampung	94
Figure 54. Perhitungan Carrying Capacity Lahan	95
Figure 55. Hubungan Ruang.....	107
Figure 56. Bubble-Diagram.....	107
Figure 57. Mapping Sample Lumbung.....	108
Figure 58. Sample dan Dokumentasi Lumbung	109
Figure 59. Analisis Elemen Lumbung.....	110
Figure 60. Prinsip Sambungan Kayu.....	110
Figure 61. Blow-Up Construction Lumbung.....	111
Figure 62. Isometri Konstruksi Lokal.....	113
Figure 63. Landasan Konsep	115
Figure 64. Design Guidelines	116
Figure 65. Grand Concept	117
Figure 66. Batas Spasial	118
Figure 67. Zoning	119
Figure 68. Blockplan	120
Figure 69. Micro Circulation.....	122
Figure 70. Macro Circulation	123
Figure 71. Grafis Dua Pola Tata Massa.....	123
Figure 72. Sketsa Human-Scale Deluxe Cabin	124
Figure 73. Suite Cottage Massing.....	125
Figure 74. Deluxe Cabin Massing.....	126
Figure 75. Katalog Material Terpakai Ulang dan Lokal	127
Figure 76. Katalog Material Impor.....	128
Figure 77. Katalog Pohon Palembang.....	129
Figure 78. Katalog Pohon Sekitar.....	129
Figure 79. Katalog Tanaman Air.....	130
Figure 80. Katalog Tanaman Penutup Tanah	130
Figure 81. Katalog Tanaman Semak, Herbal, dan Bunga	131
Figure 82. Visualisasi Pathway	132
Figure 83. Katalog Penutup Tanah dan Paving	133
Figure 84. Skema Grey-Water Recycling Pond	134
Figure 85. Visualisasi Natural Pool.....	134
Figure 86. Beruga terkait Komunitas dan Ruang	135
Figure 87. Visualisasi Artwork Outdoor	136
Figure 88. Visualisasi Artwork Indoor	137
Figure 89. Color Palette.....	137
Figure 90. Konsep Interior - Cottage Area	138
Figure 91. Konsep Interior - Cabin Area.....	138
Figure 92. Konsep Interior - Public Area	139
Figure 93. Konsep Interior - Public Area	139
Figure 94. Skematika Denah Single Cabin.....	140

Figure 95. Skematika Denah Deluxe Cabin	141
Figure 96. Skematika Denah Suite Cottage.....	141
Figure 97. Siteplan North Area.....	142
Figure 98. Siteplan South Area.....	142

DAFTAR TABEL

Table 1. Jenis Aktivitas Pelestarian Bangunan dan Tingkat Perubahannya.....	19
Table 2. Prinsip Adaptive Reuse menurut Sofiana (2014) yang perlu diperhatikan:	21
Table 3. Sifat Mekanis Bambu	23
Table 4. Manfaat Bambu sebagai Material Konstruksi	23
Table 5. Komparasi Material Bambu dengan Kayu	24
Table 6. Komparasi Kekuatan Material Bambu dengan Kayu	25
Table 7. Komparasi Kinerja Keseluruhan Material.....	25
Table 8. Perkiraan Tahun Ketahanan Bambu	26
Table 9. Konstruksi Lengkungan Bambu	33
Table 10. Jenis Bambu.....	38
Table 11. Kelebihan dan Kelemahan Anyaman Bambu.....	40
Table 12. Data Kepadatan Penduduk Desa Senaru, Bayan, dan Karang Bajo	52
Table 13. Data Luas Wilayah Desa di Kecamatan Bayan.....	54
Table 14. Penggunaan Lahan Desa Karang Bajo	57
Table 15. Data List Developed Area di 9 Dusun.....	57
Table 16. Analisis Iklim Mikro	70
Table 17. Data, Permasalahan, dan Solusi Tapak.....	75
Table 18. Regulasi Tapak	79
Table 19. Jenis Pelaku	82
Table 20. Standar Property Size	90
Table 21. Kebutuhan Ruang dan Analisis Property Size.....	91
Table 22. Parameter Perkiraan Daya Tampung.....	94
Table 23. Perhitungan Jumlah Kamar	95
Table 24. Perhitungan Jumlah Pengelola Resort.....	96
Table 25. Perhitungan Kebutuhan Parkir Tamu Inap	98
Table 26. Perhitungan Kebutuhan Parkir Pengelola.....	98
Table 27. Perhitungan Kapasitas Pengunjung	99
Table 28. Perhitungan Kebutuhan Parkir Pengunjung	99
Table 29. Perhitungan Fasilitas Transportasi	100
Table 30. Standar Sirkulasi.....	101
Table 31. Perhitungan Besaran Ruang	101
Table 32. Terminologi Konstruksi di Bayan	112
Table 33. Terminologi Material di Bayan	113
Table 34. Pola Sirkulasi.....	121
Table 35. Sifat Gerak.....	121